

Persepsi Guru Matematika Terhadap Penggunaan *Google Formulir* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Lutfia Maulida^{1*}, Istiyati Mahmudah²

IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

*Corresponding Author: lutfiamaulida01@gmail.com

Article History:

Received: 2023-10-15

Revised: 2023-12-14

Accepted: 2023-12-28

ABSTRAK

Hadirnya teknologi canggih pada era saat ini menjadikan evaluasi pembelajaran pun hadir dengan berbasis digital, contohnya yaitu *Google Formulir*. Dari penelitian sebelumnya menyatakan, *Google Formulir* memiliki banyak kelebihan dan efektif diterapkan. Namun, dibalik kelebihan tersebut tentunya ada kekurangan yang terdapat pada *Google Formulir* sebagai alat evaluasi pembelajaran. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru matematika terhadap penggunaan *Google Formulir* sebagai alat evaluasi pembelajaran dan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan evaluasi melalui *Google Formulir* dalam mata pelajaran matematika. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 10 Oktober 2023 dan bertempat di SD IT Al-Furqan Palangka Raya. Adapun subjek penelitian berjumlah 1 orang, yaitu Guru Matematika kelas IV. Instrumen pada penelitian ini berupa pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru matematika terhadap penggunaan *Google Formulir* sebagai alat evaluasi pembelajaran di sekolah dasar tidak efektif untuk ke siswanya. Karena, ketika guru memberikan evaluasi kepada siswa melalui *Google Formulir*, mereka akan bisa *searching* terlebih dahulu melalui *Google*.

Kata kunci: evaluasi online, google formulir, persepsi guru

ABSTRACT

The presence of advanced technology in the current era makes learning evaluation also comes with digital-based, for example, Google Forms. From previous research, Google Forms has many advantages and is effectively applied. However, behind these advantages, of course, there are shortcomings found in Google Forms as a learning evaluation tool. This study aims to determine the perceptions of mathematics teachers towards the use of Google Forms as a learning evaluation tool and to determine whether or not the use of evaluation through Google Forms in mathematics subjects is effective. The method in this research uses qualitative research. This research was conducted for one day, namely on 10 October 2023 and took place at SD IT Al-Furqan Palangka Raya. The research subject was 1 person, namely the fourth grade Maths Teacher. The instrument in this study was an interview guide. The results showed that the perception of mathematics teachers towards the use of Google Forms as a learning evaluation tool in elementary schools was not effective for their students. Because, when teachers give evaluations to students through Google Forms, they will be able to search first through Google.

Keywords: google forms, online evaluation, teacher perception



Pendahuluan

Pada pembelajaran di sekolah pastinya memiliki mata pelajaran tertentu, salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang termasuk esensial untuk dihadirkan pada dunia pendidikan. Sebab, dengan adanya pembelajaran matematika, siswa bisa memiliki pemikiran yang sistematis, luas, kritis, serta mampu memecahkan masalah yang terdapat pada soal latihan. Selain dalam pembelajaran, matematika juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa itu sendiri, agar mereka bisa mempersiapkan diri dalam menghadapi adanya perubahan yang terjadi pada lingkungannya dengan cara latihan maupun berpikir secara sistematis dan kritis (Astuti & Sari, 2017), (Prasetya et al., 2021).

Seorang guru diberikan peluang mengenai untuk menentukan sendiri bentuk evaluasi yang akan diberikan kepada siswanya. Secara garis besar, evaluasi tidak bisa terpisahkan dari dunia pendidikan, karena evaluasi tersebut menjadi hal yang terpenting saat proses pembelajaran berlangsung (Rahmadiyah & Handican, 2023). Evaluasi sendiri merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan informasi dalam mengetahui tingkat tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa (Magdalena et al., 2020). Perkembangan pencapaian siswa dalam proses pembelajaran haruslah diukur, baik pada penilaian individu maupun kelompok. Oleh karena itu, untuk memudahkan seorang guru dalam mengetahui secara ideal bagaimana bentuk proses pembelajaran siswa, maka diperlukan adanya evaluasi, hal tersebut sejalan dengan tujuan dari evaluasi pembelajaran (Rahmadiyah & Handican, 2023).

Pada era saat ini, telah hadir teknologi-teknologi canggih yang juga dapat mendukung dalam aktivitas pembelajaran. Adanya perkembangan teknologi tersebut dapat memudahkan siapapun, termasuk guru. Sehingga, guru dituntut agar bisa mempunyai keterampilan melek digital, yaitu: melek media, melek informasi, serta melek teknologi informasi dan komunikasi dan dapat menggunakannya dengan baik. Guru dapat memadukan pembelajaran dengan teknologi yang ada, agar siswa bisa mengakses berbagai informasi materi dari sumber-sumber lain (Mahmudah & Kaputri, 2022), (Meirawati et al., 2021). Berkaitan dengan hal tersebut, saat ini terdapat media *online* yang menawarkan berbagai aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Alat evaluasi pembelajaran berbasis *online* yang dapat digunakan salah satunya yakni *Google Formulir*.

Google Formulir adalah aplikasi yang berisi proses pengumpulan data, seperti kuis, survei, serta penilaian yang cara penggunaannya sangat mudah dan efisien. Alat evaluasi menggunakan *Google Formulir* tersebut biasanya digunakan oleh guru ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) (Meirawati et al., 2021). *Google Formulir* ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu bagi dunia pendidikan, guru bisa menggunakan *Google Formulir* sebagai membuat soal latihan atau evaluasi untuk siswa dan termasuk aplikasi yang mudah dalam

pembuatan maupun pemakaiannya. Penelitian sebelumnya yang relevan pada penelitian ini selanjutnya ialah berdasarkan penelitian dari (Iskhak, 2021), (Wulandari et al., 2021) terkait pemanfaatan teknologi sebagai alat evaluasi, bahwa penggunaan evaluasi melalui *Google Formulir* dapat membantu guru dan meringkankan pekerjaan guru. Seperti, guru tidak harus mengoreksi jawaban siswa secara manual, karena dengan menggunakan *Google Formulir* jawaban siswa telah tersimpan secara otomatis dan langsung keluar skornya.

Namun, dibalik kelebihan dalam penggunaan *Google Formulir*, terdapat kekurangan dari penggunaan *Google Formulir* itu sendiri. Hal tersebut sejalan dalam penelitian (Samsiadi & Humaidi, 2022), menyebutkan bahwa kekurangan dalam menggunakan evaluasi melalui *Google Formulir* ini yaitu saat jaringan internet tidak stabil atau hilang, maka aplikasi tersebut terhenti dan tidak bisa dipakai. Selain itu, dalam penggunaannya bagi siswa ketika pengerjaan soal, siswa bisa dengan mudah menyontek maupun mengirim jawaban kepada temannya melalui aplikasi lain yang ada di *handphone* mereka. Kemudian penelitian sebelumnya juga menyebutkan hal yang sama terkait kurang efektifnya penggunaan *Google Fomulir* sebagai alat evaluasi, yakni dalam penelitian (Munawaroh et al., 2021) menyebutkan bahwa, penggunaan *Google Formulir* sebagai alat evaluasi pembelajaran bisa dikatakan cukup efektif karena bisa mempermudah guru dalam mengolah data secara otomatis. Namun, adapun kendala yang dialami guru maupun siswa dalam penggunaan *Google Formulir* ialah karena gangguan sinyal dan adanya transparansi data yang sangat jelas dari siswa, karena saat penilaian dilakukan secara online melalui *Google Formulir*, siswa mengerjakan soalnya dengan dibimbing oleh orang tua ataupun dikerjakan sepenuhnya oleh orang tua.

Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah melalui surat edaran Nomor 800/2661/Disdik.Um-Peg/X/2023, pada tanggal 4 Oktober 2023 memutuskan untuk meliburkan siswa selama beberapa hari. Hal tersebut dilakukan karena kualitas udara di Kota Palangka Raya menyentuh level berbahaya yang disebabkan oleh kabut asap. Maka dari itu, kegiatan belajar dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berkaitan dengan hal tersebut, maka mau tidak mau guru melakukan pembelajaran secara *online*, yang artinya juga menggunakan evaluasi berbasis *online*.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait permasalahan mengenai kekurangan penggunaan evaluasi pembelajaran melalui *Google Formulir* dan terkait Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan evaluasi melalui *Google Formulir* pada mata pelajaran matematika. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : 1) bagaimana persepsi guru matematika dalam penggunaan alat evaluasi melalui *Google Formulir*? dan 2)

apakah evaluasi melalui *Google Formulir* dapat dibilang efektif atau bahkan tidak efektif dalam mata pelajaran matematika?

Sejalan dengan uraian dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru matematika terhadap penggunaan *Google Formulir* sebagai alat evaluasi pembelajaran dan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan evaluasi melalui *Google Formulir* dalam mata pelajaran matematika. Pada penelitian sebelumnya telah banyak membahas terkait kelebihan atau efektivitas penggunaan *Google Formulir* sebagai alat evaluasi pembelajaran, maka dalam penelitian ini juga ingin melihat apakah ada kekurangan dari penggunaan *Google Formulir* sebagai alat evaluasi pembelajaran melalui persepsi guru matematika. Sejalan dengan hal tersebut, maka dilakukanlah penelitian ini dengan judul "Persepsi Guru Matematika Terhadap Penggunaan *Google Formulir* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar." Dengan adanya penelitian ini, harapannya guru matematika bisa mengoptimalkan atau memiliki cara yang tepat dalam penggunaan *Google Formulir* bagi ke siswanya. Supaya guru juga bisa memadukan antara pembelajaran dengan teknologi yang ada saat ini.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu guru Matematika kelas IV yang mengajar di SD IT Al-Furqan Palangka Raya dengan jumlah 1 orang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama satu hari, yaitu pada hari Selasa, 10 Oktober 2023. Sedangkan, tempat penelitian dilaksanakan di SD IT Al-Furqan Palangka Raya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara. Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui persepsi guru Matematika terhadap penggunaan *Google Formulir* ialah dengan menggunakan instrumen interview, yaitu berupa pedoman wawancara. Wawancara yang digunakan yaitu jenis wawancara semi struktur, dimana penulis memakai pedoman wawancara pada awal diskusi kepada narasumber, namun kemudian pertanyaan yang diajukan selanjutnya bisa berbeda-beda, hal tersebut karena disesuaikan dengan jawaban yang diberikan narasumber.

Secara operasional, prosedur penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu 1) tahap persiapan, sebelum melakukan penelitian penulis menentukan terlebih dahulu tempat yang akan penulis lakukan penelitian, hingga akhirnya penulis memilih di SD IT Al-Furqan Palangka Raya; 2) tahap perizinan, sebelum turun ke lapangan, penulis terlebih dahulu mengurus surat izin survey/kunjungan ke MIKWA Fakultas FTIK IAIN Palangka Raya; 3) tahap pelaksanaan, kemudian penulis melakukan wawancara kepada guru Matematika kelas IV pada SD IT Al-Furqan Palangka Raya untuk mendapatkan data. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu guru sebagai narasumbernya, selain itu penulis juga menggunakan sumber

data pendukung yang sejalan dengan pembahasan yang terkait pada penelitian ini. Sumber data pendukung tersebut diperoleh dari beberapa jurnal maupun buku. Selanjutnya pada analisis data hasil wawancara, tahap yang dilakukan meliputi aktivitas reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu I (guru Matematika yang mengajar kelas IV) pada tanggal 10 Oktober 2023, diperoleh informasi tentang alat evaluasi yang pernah digunakan guru dan apakah penggunaan evaluasi berbasis *online* melalui *Google Formulir* dikatakan efektif atau tidak untuk evaluasi dalam pembelajaran matematika. Berikut hasil wawancara dengan guru yang penulis sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Hasil wawancara dengan guru.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Evaluasi apa saja yang pernah Ibu gunakan pada pembelajaran Matematika?	Kalau matematika lebih ke Essay. Karena kadang anak-anak itu kalau Pilihan Ganda asal silang aja. Kalau Essay kan mereka disuruh pakai cara kan, jadi mereka bisa sekalian untuk memecahkan masalah menggunakan cara-cara yang dipahami.
2	Pernahkah Ibu menggunakan evaluasi berbasis digital, misalnya <i>Quizizz</i> atau <i>Google Formulir</i> ?	Pernah. Waktu itu saat masa pembelajaran daring pakai <i>Google Form</i> .
3	Apakah menurut Ibu efektif memberikan evaluasi melalui <i>Google Formulir</i> tersebut dalam pembelajaran matematika?	Nggak. Sebenarnya menggunakan <i>Google Formulir</i> lebih enak, karena penilaiannya otomatis. Cuma untuk ke siswa nya kurang, sih. Apalagi pakai <i>handphone</i> kan, dan mereka bisa <i>searching</i> dulu melalui <i>Google</i> .

- | | | |
|---|--|--|
| 4 | Apa alasan Ibu bahwa melakukan evaluasi melalui <i>Google Formulir</i> tersebut tidak efektif? | Kalau pada saat pembelajaran daring, jika menggunakan evaluasi melalui <i>Google Form</i> , yang menjawab soal-soal tersebut bukan siswanya, melainkan orang tua nya yang menjawab. Sedangkan, kalau menggunakan penilaian melalui <i>Google Form</i> langsung di kelas, dan siswa nya otomatis membawa <i>handphone</i> sendiri, mereka bisa <i>searching</i> dulu mencari jawabannya melalui <i>Google</i> . |
|---|--|--|
-

Pembahasan

Pengetahuan Guru terhadap Teknik Evaluasi Pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan Ibu I pada pertanyaan nomor 1 terkait evaluasi yang pernah digunakan pada pembelajaran matematika, bahwa Ibu I pada pembelajaran matematika pernah menggunakan evaluasi untuk siswa dalam bentuk tes, yaitu Essay dan Pilihan Ganda. Namun, dalam pembelajaran matematika, Ibu I lebih sering memberikan evaluasi kepada siswa dalam bentuk Essay. Sebab, supaya siswa bisa memecahkan permasalahan pada soal dengan menggunakan cara-cara. Sejalan dalam penelitian (Hodiyanto, 2017), bahwa soal dalam bentuk Essay bisa digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa. Kemampuan komunikasi matematis merupakan suatu cara yang dilakukan oleh siswa dalam menafsirkan maupun membuktikan gagasan matematika secara lisan ataupun tertulis, bisa dalam bentuk rumus, tabel, diagram, maupun demonstrasi.

Evaluasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan informasi dalam mengetahui tingkat tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa (Magdalena et al., 2020). Perkembangan pencapaian siswa dalam proses pembelajaran haruslah diukur, baik pada penilaian individu maupun kelompok. Sejatinya, evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru ketika guru telah selesai menjelaskan materi pada tiap Bab atau akhir materi maupun saat akhir semester (Pipah, 2020). Adapun fungsi dari evaluasi pembelajaran itu sendiri yaitu, 1) untuk mengetahui informasi dalam meningkatkan program kurikulum; 2) sebagai alat tindak lanjut untuk siswa; 3) untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang

telah ditetapkan; dan 4) sebagai umpan balik untuk yang berkaitan dengan dunia pendidikan (Suardipa & Primayana, 2020).

Oleh karena itu, untuk memudahkan seorang guru dalam mengetahui secara ideal bagaimana bentuk proses pembelajaran siswa maka diperlukan adanya evaluasi, hal tersebut sejalan dengan tujuan dari evaluasi pembelajaran (Rahmadiyah & Handican, 2023). Pada evaluasi di dalamnya terdapat teknik-teknik evaluasi pembelajaran. Teknik evaluasi pembelajaran dibagi menjadi 2, yaitu teknik penilaian tes dan teknik penilaian nontes. Berdasarkan jawaban dari Ibu I terkait evaluasi yang pernah digunakan pada pembelajaran matematika yaitu menggunakan Essay dan Pilihan Ganda, maka penilaian tersebut termasuk ke dalam teknik penilaian Tes.

Teknik penilaian tes adalah termasuk penilaian yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa pada aspek pengetahuan (kognitif). Pada teknik penilaian tes, di dalamnya tidak hanya terdapat dalam bentuk Essay dan Pilihan Ganda saja, namun juga terdapat dalam bentuk Isian Singkat, Menjodohkan, dan Benar-Salah. Sedangkan teknik penilaian nontes adalah penilaian yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa pada aspek sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Adapun bentuk/macam-macam teknik penilaian nontes ini seperti Observasi, Angket, Wawancara, Unjuk Kerja, Portofolio, Studi Dokumentasi, dan Sosiometri (Afandi, 2013).

Penggunaan Evaluasi Berbasis Digital oleh Guru Matematika

Perkembangan zaman saat ini, menjadikan administrasi guru maupun kinerja guru diharapkan juga agar bisa lebih optimal dalam membimbing siswa. Adanya kemajuan teknologi yang canggih saat ini, pastinya ilmu pengetahuan juga harus memiliki kemajuan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menyeimbangkan pengetahuan atau pembelajaran antara teknologi informasi dan komunikasi, sebab hal tersebut termasuk salah satu pengaruh positif dari globalisasi dalam dunia pendidikan (Azzahro & Subekti, 2022). Berkaitan dengan pendidikan, seorang guru diberikan peluang mengenai untuk menentukan sendiri bentuk evaluasi yang akan diberikan kepada siswanya. Hadirnya teknologi yang semakin berkembang, saat ini terdapat media *online* yang menawarkan berbagai aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Terdapat beberapa alat evaluasi pembelajaran berbasis digital yang telah tersedia saat ini, seperti *Quizizz*, *Google Formulir*, *Kahoot*, *Wordwall*, *Educandy*, *Liveworksheets*, dan lain sebagainya. Alat evaluasi pembelajaran berbasis digital tersebut juga merupakan aplikasi penilaian yang bersifat fleksibel dan menyenangkan bagi siswa (Khosiyono, 2022). Pada metode evaluasi berbasis digital juga menyuguhkan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat

membuat siswa menjadi kreatif maupun memiliki pemikiran lebih kritis (Hidayatullah, 2018).

Dari hasil wawancara dengan Ibu I pada pertanyaan nomor 2 terkait evaluasi berbasis digital yang pernah digunakan dalam pembelajaran matematika, bahwa Ibu I pernah memberikan evaluasi kepada siswa yang berbasis digital, aplikasi evaluasi *online* yang pernah digunakan oleh Ibu I yaitu *Google Formulir*. *Google Formulir* adalah aplikasi yang berisi proses pengumpulan data, seperti kuis, survei, serta penilaian yang cara penggunaannya sangat mudah dan efisien. Pada penggunaan *Google Formulir*, Guru I pernah memberikan evaluasi melalui *Google Formulir* ketika pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) ataupun secara luring (luar jaringan). Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Meirawati et al., 2021), bahwa alat evaluasi menggunakan *Google Formulir* tersebut biasanya digunakan oleh guru ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) ataupun luring (luar jaringan) (Meirawati et al., 2021).

Adapun penggunaan *Google Formulir* ini selain sebagai survei, juga bisa dijadikan untuk mengolah evaluasi online. Pada fitur yang terdapat pada *Google Formulir*, di dalamnya bisa untuk membuat soal seperti pilihan ganda, isian, maupun essay (Lestari & Putra, 2020).

Persepsi Guru terhadap Penggunaan Evaluasi Melalui Google Formulir Pada Pembelajaran Matematika

Dari hasil wawancara dengan Ibu I pada pertanyaan nomor 2 dan 3 terkait persepsi guru terhadap penggunaan evaluasi melalui *Google Formulir* dalam pembelajaran matematika, bahwa Ibu I memiliki pandangan sesuai pengalaman yang pernah terjadi, menggunakan evaluasi melalui *Google Formulir* tersebut tidaklah efektif untuk ke siswanya. Namun, Ibu I menyatakan bahwa sebenarnya dengan menggunakan evaluasi melalui *Google Formulir* itu lebih praktis karena penilaiannya bisa langsung otomatis terbaca. Bagi guru nya sendiri, evaluasi melalui *Google Formulir* memanglah sangat memudahkan guru. Tetapi, untuk diberikan kepada siswa hal tersebut kurang efektif.

Selain itu, pada saat di sekolah dan guru ingin memberikan evaluasi kepada siswa melalui *Google Formulir*, otomatis siswa membawa *handphone* mereka masing-masing. Pada pengerjaan soal melalui *Google Formulir*, maka siswa bisa *searching* melalui *Google* terkait soal yang diberikan tersebut. Kemudian, jika pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), dan lalu menggunakan evaluasi melalui *Google Formulir*, maka yang menjawab soal-soal tersebut bukan siswanya, melainkan orang tua nya yang menjawab, apalagi mereka masih siswa sekolah dasar dan pasti orang tua mereka lah yang membantu. Hal tersebutlah yang menjadikan Guru I berpendapat kalau memberikan evaluasi melalui *Google Formulir* itu tidak efektif.

Berdasarkan jawaban dari Ibu I hal tersebut ternyata sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian (Munawaroh et al., 2021) menyebutkan bahwa, penggunaan *Google Formulir* sebagai alat evaluasi pembelajaran bisa dikatakan cukup efektif karena bisa mempermudah guru dalam mengolah data secara otomatis. Namun, adapun kendala yang dialami guru maupun siswa dalam penggunaan *Google Formulir* ialah karena gangguan sinyal dan adanya transparansi data yang sangat jelas dari siswa, karena saat penilaian dilakukan secara online melalui *Google Formulir*, siswa mengerjakan soalnya dengan dibimbing oleh orang tua ataupun dikerjakan sepenuhnya oleh orang tua.

Ada kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan evaluasi melalui *Google Fomulir*. Kelebihan dari *Google Formulir* baik secara umum maupun dalam dunia pendidikan yaitu, antara lain (Aryanti, 2021), (Pipah, 2020):

1. Termasuk aplikasi yang mudah dalam pembuatan maupun pemakaiannya.
2. Mempunyai beragam jenis tes yang dapat digunakan, seperti ada pilihan ganda, uraian, ceklis, dan sebagainya (Arjiman et al., 2022).
3. Gratis dalam pemakaiannya. Aplikasi *Google Fomulir* tersebut bisa digunakan oleh siapa saja, cukup mendaftar secara gratis melalui akun *Google* maka sudah bisa digunakan.
4. Data yang dibikin melalui *Google Formulir*, maka bisa langsung dibagikan dengan mudah ke berbagai platform.
5. Hasil jawaban responden pada *Google Fomulir* yang telah dibagikan, langsung tersusun secara otomatis. Untuk melihat jawaban responden tersebut di *Google Formulir* juga tersedia *Spreadsheet*, yaitu aplikasi seperti *Ms. Office Excel*.
6. Bagi dunia pendidikan, guru bisa menggunakan *Google Formulir* sebagai membuat soal latihan atau evaluasi untuk siswa.
7. Bisa sebagai pengumpulan data siswa maupun data guru melalui *Google Formulir*.
8. Kuis maupun kuesioner dapat ditanggapi dengan cepat.

Adapun kekurangan dari evaluasi menggunakan *Google Formulir*, terutama untuk mata pelajaran matematika, yaitu antara lain :

1. *Google Formulir* tidak bisa dipakai dalam forum diskusi *online*.
2. *Google Formulir* tidak tersedia *equation* (simbol matematik) secara langsung, karena untuk soal matematika maupun jawabannya tentunya memerlukan adanya *equation* (simbol matematik) (Aryanti, 2021).
3. Tidak memiliki fitur riwayat pengeditan.
4. Desain di dalamnya terbatas.

Memanfaatkan alat evaluasi berbasis digital, memanglah bisa membentuk suasana pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran pun bisa tercapai. Namun, tidak semua dalam pembelajaran itu dengan memanfaatkan teknologi bisa berjalan dengan baik. Terdapat permasalahan yang bisa membawa

dampak pada proses pembelajaran, antara lain seperti : 1) kurangnya pemahaman tentang teknologi dan menggunakan teknologi (gaptek), baik antara siswa maupun guru ; 2) terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah ; serta 3) jaringan internet yang kurang memadai (Khosiyono, 2022). Sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu (Suardipa & Primayana, 2020) menyatakan bahwa untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka evaluasi pembelajaran lah yang digunakan untuk menekankan hasil belajar yang dicapai siswa. Oleh sebab itu, seorang guru haruslah bisa menentukan evaluasi yang tepat untuk diberikan kepada siswa, agar hasil belajar siswa tersebut memang benar-benar murni hasil dari kemampuan siswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan terkait persepsi guru matematika terhadap penggunaan *Google Formulir* sebagai alat evaluasi pembelajaran, guru matematika tersebut berpendapat bahwa dengan menggunakan evaluasi melalui *Google Formulir* tersebut tidak efektif untuk ke siswanya. Dikarenakan pada saat di sekolah dan guru ingin memberikan evaluasi kepada siswa melalui *Google Formulir*, otomatis siswa membawa *handphone* mereka masing-masing. Pada pengerjaan soal melalui *Google Formulir*, maka siswa bisa *searching* melalui *Google* terkait soal yang diberikan tersebut. Kemudian, ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), dan lalu menggunakan evaluasi melalui *Google Formulir*, maka yang menjawab soal-soal tersebut bukan siswanya, melainkan orang tua nya yang menjawab, apalagi mereka masih siswa sekolah dasar dan pasti orang tua mereka lah yang membantu. Namun, untuk ke gurunya sendiri, sebenarnya dengan menggunakan evaluasi melalui *Google Formulir* itu lebih praktis dan memudahkan guru karena penilaiannya bisa langsung otomatis terbaca.

Berdasarkan temuan yang di dapat pada penelitian ini, saran yang diberikan yaitu diharapkan agar guru matematika bisa mengoptimalkan atau memiliki cara yang tepat dalam penggunaan *Google Formulir* bagi ke siswanya. Supaya guru juga bisa memadukan antara pembelajaran dengan teknologi yang ada saat ini.

Referensi

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press.
- Arjiman, N., Saputra, H. N., & Asrul, A. (2022). Analisis Respon terhadap Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, 3(3), 141–150.
- Aryanti, N. N. S. (2021). Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 329–342.
- Astuti, A., & Sari, N. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 13–24. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.16>

- Azzahro, T. A., & Subekti, F. E. (2022). Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Media Evaluasi Digital dalam Pembelajaran Matematika. *Biormatika : Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 8(2), 207–213. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i2.1331>
- Hidayatullah, A. (2018). *Digital Learning*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Hodiyanto, H. (2017). Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *AdMathEdu*, 7(1), 9–18.
- Iskhak, K. (2021). *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto.
- Khosiyono, B. H. C. (2022). *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 129–141.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang*, 2(2), 244–257.
- Mahmudah, I., & Kaputri, M. D. (2022). Persepsi Guru Madrasah terhadap Penilaian Akhir Semester Menggunakan Google Form. *Muallimun : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan*, 1, 71–84. <https://doi.org/10.23971/muallimun.v1i2.3642>
- Meirawati, E., Azis, A., & Rohmadi, M. (2021). Pemanfaatan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya. *Muallimun : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.23971/muallimun.v1i1.3201>
- Munawaroh, R. Z., Prastowo, A., & Nurjanah, M. (2021). Efektivitas Penilaian Pembelajaran Menggunakan Google Form pada Pembelajaran Daring. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3), 357–363. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2152>
- Pipah, S. ngafifah. (2020). Penggunaan Google Form dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 123–144. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>
- Prasetya, W. A., Suwatra, I. I. W., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 60–68. Diambil dari file:///D:/Semester 7/jurnal kajian relevan/32509-78001-1-PB (1).pdf
- Rahmadiyah, A., & Handican, R. (2023). Bagaimana Evaluasi yang Efektif dalam Pembelajaran Matematika: Tinjauan Persepsi Guru Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 357–371.
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666–673. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13634>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran

Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>

Wulandari, A. D., Juni'ah, J., & Susilawati, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar. *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 6(1), 147–157. Diambil dari <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/2219>